



# Plagiarism Checker X - Report

## Originality Assessment

Overall Similarity: **22%**

Date: Sep 21, 2021

Statistics: 636 words Plagiarized / 2846 Total words

Remarks: Moderate similarity detected, you better improve the document (if required).

PROFIL DUKUNGAN KELUARGA DAN SEKOLAH TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
KELAS IV SDN 6 NGRECO DI MASA PANDEMI TAHUN AJARAN 2020/2021 Ilmay Risqi

Ariefudin<sup>1</sup>, Urip Tisngati<sup>2</sup>, Lina Erviana<sup>3</sup> 1PGSD, Ilmay Risqi Ariefudin STKIP PGRI Pacitan

Email: risqiariefudin@gmail.com 2PGSD, Urip Tisngati STKIP PGRI Pacitan Email:

uriptisngati@gmail.com 3PGSD, Lina Erviana STKIP PGRI Pacitan Email:

linaerviana27@gmail.com Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan

menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu wali murid, siswa

dan guru/wali kelas IV. Objek penelitian ini adalah profil dukungan keluarga dan sekolah.

Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan uji

kredibilitas menggunakan teknik triangulasi sumber Dukungan keluarga sangat dibutuhkan

peserta didik untuk menunjang aktivitas belajar mereka, para keluarga peserta didik

mendukung aktivitas belajar siswa dengan memberikan dukunga yang berupa motivasi,

nasihat, bimbingan belajar, dan fasilitas yang yang lain yang dibutuhkan siswa. Peserta

didik sangat membutuhkan dukungan dari sekolah demi kelancaran aktivitas belajar

mereka yang berupa peminjaman buku pembelajaran sebagai sumber ilmu yang

dibutuhkan para peserta didik dan pembuatan grub kelas dengan menggunakan aplikasi

whatsapp sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran serta penugasan yang

diberikan wali kelas/guru. Pada masa pandemi, para peserta didik menjalani aktivitas

pembelajaran secara daring, pembelajaran daring menuntut para peserta didik untuk

belajar mandiri di rumah masing-masing dengan mengandalkan teknologi. Kata Kunci:

Dukungan keluarga, Dukungan sekolah, Aktivitas belajar. ABSTRACT: This research is a

qualitative research by using a descriptive. Method the subjects in this study were

guardians of students, students and teachers/guardians of class IV. The objects of this

research were the profile of family and school support. Data collection was taken through

interviews, observation, and documentation, while the credibility test used source

triangulation techniques. Family support was needed by students to support their learning

activities, the families of students support student learning activities by providing support

in the form of motivation, advice, tutoring, and other facilities needed by students.

Students really needed support from schools for the smooth running of **their learning activities in the form of** borrowing learning books as a source of knowledge needed by students and making class groups using the WhatsApp application as an intermediary for delivering learning materials and assignments given by the homeroom / teacher. During a period, students did online **learning activities. The online learning** requires students to study independently at home by relying on technology. Keywords: Parents' role, Children learn, Covid-19 pandemic. PENDAHULUAN

**Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa** sebagaimana dirumuskan tentang tujuan pendidikan nasional dalam

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Adapun yang dimaksud: tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangun **yang dapat membangun dirinya sendiri**

**serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.** Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pidarta (dalam,

Nurunnisa & Husni 2016:5). Pendidikan yang baik akan membentuk sikap dan perilakunya, serta mereka akan mampu menghadapi kehidupannya dengan citra yang baik sebagai orang yang disiplin, seimbang, dan bijaksana. Sejak merebaknya pandemi **yang disebabkan oleh**

**virus Corona di Indonesia,** banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. **Salah satunya adalah** kebijakan pemerintah untuk menyelenggarakan **pembelajaran jarak jauh** dan menyarankan **para peserta didik untuk belajar dari rumah**

masing-masing. Menetri **Pendidikan dan Kebudayaan** Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. **44 Tahun 2020 Tentang** Kebijakan Pendidikan **Di Masa Pandemi** dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh

dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. 2) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi. 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. 4) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif. Dilihat konteks pendidikan, keluarga merupakan pusat atau tempat pendidikan yang pertama dan utama. Pendidikan keluarga adalah dasar dari pendidikan anak selanjutnya Purwanto (2003:28). Lingkungan keluarga memberikan tuntunan, juga selalu mendukung anak dalam perkembangan pendidikan anak dan memberikan contoh-contoh yang baik pada anak. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar maupun perkembangan anak sehingga mempengaruhi pola pikirnya dalam mengambil tindakan serta keyakinan yang akan anak hadapi. Keluarga hendaknya mendidik anaknya di rumah dengan baik, karena keberhasilan seorang anak tidak hanya ditentukan oleh sekolah, namun bimbingan dari anggota keluarga juga sangat menentukan keberhasilan seorang anak. Berkaitan dengan dukungan keluarga terhadap anak hasil studi awal (wawancara dengan guru di SDN 6 Ngreco, Tanggal 8 Maret 2021) menunjukkan informasi yang bervariasi selama pembelajaran masa pandemi, seorang tua atau wali siswa yang berbeda. Orang Tua dalam keluarga sangat penting di antara individu dan kelompok. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama di mana anak-anak itu menjadi anggotanya. Keluarga bisa dianggap tempat yang paling pertama untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak, ayah dan juga ibu. Peran keluarga dalam pendidikan anak antara lain adalah pendidikan jasmani dan kesehatan, pendidikan akal, pendidikan psikologikal dan emosi, pendidikan agama dan spiritual, pendidikan akhlak dan juga pendidikan sosial anak. Keluarga harus dapat memberikan beberapa pendidikan itu pada anaknya. karena, dengan diberikannya pendidikan tersebut anak akan berdampak positif pada anak juga. Misalnya, ketika anak

diberikan pendidikan akhlak oleh keluarganya maka akhlak anak itu akan lebih baik dari pada anak lain yang tidak diberikan pendidikan akhlak dalam keluarga. Selain lingkungan keluarga terdapat lingkungan sekolah yang juga berpengaruh terhadap aktifitas belajar siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif akan membuat siswa merasa nyaman <sup>1</sup> dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah hendaknya ditunjang dengan fasilitas yang memadai <sup>4</sup> agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Adanya fasilitas yang memadai berupa sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran akan membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan serta diharapkan mampu membuat aktivitas belajar siswa lebih efektif. Kenyataan di lapangan, hasil obsevasi dan wawancara dengan <sup>1</sup> guru dan siswa di SDN 6 Ngreco menunjukkan bahwa saat proses belajar mengajar siswa kurang aktif. Siswa masih kurang beraninya siswa untuk bertanya, mengungkapkan pendapatnya, serta aktivitas di dalam kelas hanya menyimak buku, mengerjakan soal di depan kelas, mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru, dan diskusi kelompok. Kondisi tersebut kemungkinan kurangnya adaptasi siswa terhadap cara mengajar guru jika guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah saja atau kurang variasi. Menurut Ramdani dan Anugraheni (2017:242), aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa <sup>1</sup> dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa ketrampilan terintegrasi. Ketrampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa <sup>1</sup> dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa ketrampilan terintegrasi. <sup>15</sup> Ketrampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Secara teoritis, <sup>6</sup> semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya (Jihad dan Haris, 2008: 20). Kegiatan pembelajaran

8 dapat dikatakan baik apabila siswa menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi selama kegiatan belajar dan aspek hasil belajar dapat dilihat dari perolehan nilai yang tinggi, yang ditunjukkan dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Aktivitas belajar siswa akan mendapatkan hasil yang maksimal ketika pihak keluarga dan pihak sekolah sama-sama saling mendukung. Dukungan keluarga bisa berbentuk pengawasan dan arahan yang mampu membuat anak tidak malas belajar ketika peserta didik berada di rumah, Bentuk dukungan dari pihak sekolah berupa penyediaan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar agar para peserta didik mudah untuk memahami materi yang akan disampaikan di sekolah, dan diharapkan dengan adanya fasilitas sarana prasarana yang telah disediakan sekolah mampu menambah antusias aktivitas belajar anak meningkat. METODE PENELITIAN 3 Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Sugiyono (2015: 1015) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan ketika meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Metode 13 kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diteliti. Pendekatan ini berurusan dengan konteks dan individu secara holistik (semuanya), 11 dalam hal ini individu atau organisasi tidak boleh terisolasi dalam variable atau asumsi. Tetapi juga perlu memperlakukan mereka sebagai bagian dari keseluruhan. Alasan menggunakan survei 3 ini adalah untuk mendeskripsikan secara detail objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngreco, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV, siswa kelas IV, dan orang tua siswa kelas IV SD Negeri 6 Ngreco. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 6 Ngreco Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 12 anak. Data ini diperoleh berdasarkan observasi. 3 Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. 9 Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teori dari Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun yang ingin diuraikan dan digambarkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah profil dukungan keluarga dan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 6 Ngreco di masa pandemi tahun ajaran 2020/2021. JENIS PENELITIAN Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 21) menerangkan pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara jelas, komparatif berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, sehingga dapat ditemukan hipotesis dan teori. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan profil dukungan keluarga dan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 6 Ngreco di masa pandemi tahun ajaran 2020/2021. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi ke SD Negeri 6 Ngreco dan rumah siswa kelas IV SD Negeri 6 Ngreco.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Profil Dukungan Keluarga Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Ngreco di Masa Pandemi Tahun Ajaran 2020/2021

Pada penelitian ini untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap aktivitas belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan dua teknik pengumpulan data yakni observasi dan wawancara. Kedua teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan realita. Proses observasi dan wawancara peneliti dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap aktivitas belajar siswa, yang nantinya didapatkan garis besar dari berbagai data yang diperoleh peneliti. Observasi dan wawancara ini merupakan bentuk pengumpulan data yang nantinya berguna sebagai pendukung untuk memperkuat hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti. Dari hasil observasi dan wawancara penelitian yang dilakukan kepada keluarga AA, AN, DA, EP, FA dan KF didapatkan hasil bahwa masing masing siswa mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas belajar mereka, baik fasilitas dari sekolah maupun dari keluarganya sendiri. Responden AA mendapat dukungan aktivitas belajar yang berupa pembelian smartphone baru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Responden AN

mendapatkan dukungan aktivitas belajar yang berupa penyediaan tempat belajar yang tenang sehingga siswa mampu belajar dengan nyaman. Responden DA mendapatkan dukungan aktivitas belajar dari keluarganya yang berupa pemberian hadiah ketika DA mendapatkan nilai bagus hal tersebut mampu membuat siswa lebih giat dalam belajar. Responden EP mendapatkan dukungan aktivitas belajar dari keluarganya yang berbentuk bimbingan dan arahan dari keluarganya ketika EP belajar dirumah. Responden FA memperoleh dukungan aktivitas belajar dari keluarganya yang berbentuk motivasi dan nasihat yang membuat kemalasan belajar siswa terminimalisir. Responden yang berinisialkan KF mendapatkan dukungan aktivitas belajar dari keluarga yang berupa pembuatan jadwal antara waktu belajar dan bermain bisa seimbang. Adanya dukungan tersebut sangat membantu siswa dalam proses belajar. Ini sesuai dengan hasil penelitian Anjariah (2006); Saragi, dkk (2016); Rosmalinda, dkk (2019) bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak. Orang tua memegang peranan penting dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran daring sosok keluarga sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar dan mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberi dorongan kepada anak supaya anak mau belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

## 2. Profil Dukungan Sekolah Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Ngreco di Masa Pandemi Tahun Ajaran 2020/2021

Proses belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan secara langsung di ruang kelas antara guru dan siswa, namun pada masa pandemi telah memaksa seluruh kegiatan pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran antara interaksi guru dan siswa dilakukan secara online dan tidak melakukan pembelajaran tatap muka di kelas seperti biasanya. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan pembelajaran yang berbasis teknologi dan para tenaga pendidik serta peserta didik diharapkan mampu menyesuaikan diri dan memanfaatkan teknologi. Setiap sekolah baik guru, kepala sekolah dan murid mengalami perubahan secara mendadak yang



harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini, oleh karena itu kesiapan fasilitas penunjang pembelajaran yang akan mendukung proses pembelajaran. SD Negeri 6 Ngreco mendukung aktivitas belajar siswa dengan memberikan fasilitas peminjaman buku pembelajaran dan penyediaan grup whatsapp sebagai sarana untuk melakukan pembelajaran secara daring, grup whatsapp tersebut dibuat perkelas oleh wali kelas dan digunakan untuk memberikan materi pelajaran serta tugas para peserta didik.

3. Aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 6 Ngreco di Masa Pandemi. Aktivitas belajar siswa SD Negeri 6 Ngreco dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi whatsapp, pembelajaran daring yang di kelas IV SD Negeri 6 Ngreco terbilang cukup lancar meskipun ada beberapa daerah tempat tinggal peserta didik kualitas jaringan internetnya bisa dibilang masih buruk, akan tetapi tidak jadi masalah karena jaringan internetnya masih bisa digunakan untuk mengoperasikan aplikasi whatsapp. Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi whatsapp dipilih karena dikalangan peserta didik aplikasi whatsapp sudah tidak asing lagi dan juga aplikasi tersebut sangat mudah digunakan serta tidak terlalu membutuhkan jaringan internet yang sangat kuat untuk mengaksesnya. Guru kelas IV SD Negeri 6 Ngreco membuat grup pada aplikasi whatsapp sebagai sarana untuk mengirimkan materi bahan ajar yang akan dilaksanakan, juga sebagai sarana untuk memberikan tugas kepada peserta didik. Setelah tugas selesai dikerjakan oleh para peserta didik kemudian hasil pengerjaan tugas difoto lalu dikirimkan ke guru kelas secara individu. Sebagai pengganti absensi harian siswa guru kelas IV SD Negeri 6 Ngreco dan para Guru kelas lainnya bersepakat hasil tugas siswa di anggap sebagai pengganti absensi para peserta didik, setiap hari guru memberikan tugas kepada para peserta didik akan tetapi pengumpulan tugasnya tidak harus pada hari yang sama melainkan pengumpulan tugas paling lambat pada akhir pekan. Apabila peserta didik sampai akhir pekan tidak mengumpulkan tugas maka dianggap peserta didik tidak masuk dan tidak mendapatkan nilai harian. Secara umum aktivitas siswa dalam pembelajaran di masa pandemi terlaksana dengan metode online meski banyak kendala. Namun siswa terbantu dengan dukungan orang tua. Seperti hasil penelitian Dina (2020), berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan

kepada orang tua, rata-rata persentase 74,8% diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa merespon positif pembelajaran online selama pandemi Covid-19. Ini juga sesuai dengan penelitian Aminullah, dkk. (2021) bahwa berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama pandemic Covid 19 dilaksanakan secara daring dan luring. Pelaksanaan pembelajaran secara daring dilakukan dengan memanfaatkan sosial media sebagai alat interaksi antara guru dengan peserta didik, media yang digunakan antara lain Whatsapp, youtube, Google dll. Akan tetapi proses pembelajaran tetap mengalami kesulitan misalnya pembelajaran mengalami kendala kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kedua, ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran daring, dan ketiga, keterbatasan guru dalam pemanfaatan teknologi.

**SIMPULAN DAN SARAN** Simpulan Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai hasil dari penelitian dengan judul profil dukungan keluarga dan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 6 Ngreco tahun ajaran 2020/2021 didapatkan kesimpulan bahwa: 1. Siswa kelas IV SD Negeri 6 Ngreco mendapatkan dukungan yang berupa fasilitas, motivasi, arahan, nasihat dan bimbingan dari keluarganya. 2. Guru dan pihak sekolah saling berkerja sama dalam memberi dukungan aktivitas belajar siswa, baik dukungan yang berupa penyediaan fasilitas belajar maupun dukungan yang lain. 3. Siswa SD Negeri 6 Ngreco melaksanakan aktivitas belajar secara daring di masa pandemi dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp sebagai sarana pemberian materi dan penugasan kepada siswa. Saran Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan setelah mengkaji masalah ini antara lain adalah: 1. Bagi orang tua, terus berjuang untuk memberikan fasilitator, pendidik, pendorong, dan pembimbing kepada anak agar dapat terus mempertahankan semangat belajar dan menjadi guru bagi anaknya selama belajar dirumah. Memberikan perhatian yang lebih juga dapat dijadikan dukungan terhadap aktivitas belajar anak. 2. Bagi siswa, sebaiknya lebih banyak melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat, jangan membangkang terhadap orang tua dan jangan malas untuk belajar

DAFTAR PUSTAKA A Haris, A Jihad. 2008. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo. Nurunnisa, Husni. 2016. Pendidikan Karakter Perspektif K.H Abdullah

Gymnastiar. Vol 1, No. 2. Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D". Bandung: Alfabeta Purwanto. 2003. [8Psikologi Pendidikan. Bandung: Remadja Karya.](#)  
[https://books.google.co.id/books?id=4VDODwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=Tfp\\_LyRv8j&dq=jurnal%20psikologi%20keluarga&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=jurnal%20psikologi%20keluarga&f=false](https://books.google.co.id/books?id=4VDODwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=Tfp_LyRv8j&dq=jurnal%20psikologi%20keluarga&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=jurnal%20psikologi%20keluarga&f=false) Ramdani dan Anugraheni. 2017. Peningkatan Aktivitas [2Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 SD](#). Salatiga: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 7, Hal 241-250,  
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p241-250> Saragi, Muhammad Putra Dinata., Iswari, Mega & Mudjiran. [122016. Kontribusi Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling](#), *Konselor*, 5(1), <http://repository.unp.ac.id/21357/1/6477-12852-1-PB%283%29%20pustaka.pdf> 12

## Sources

1	<a href="https://www.researchgate.net/publication/346418508_KEMANDIRIAN_BELAJAR_PESERTA_DIDIK_DALAM_PEMBELAJARAN_DARING_PADA_MASA_PANDEMI_COVID_-19">https://www.researchgate.net/publication/346418508_KEMANDIRIAN_BELAJAR_PESERTA_DIDIK_DALAM_PEMBELAJARAN_DARING_PADA_MASA_PANDEMI_COVID_-19</a> INTERNET 8%
2	<a href="https://eprints.uns.ac.id/view/year/2011.html">https://eprints.uns.ac.id/view/year/2011.html</a> INTERNET 2%
3	<a href="https://www.researchgate.net/journal/EDUKA-Jurnal-Pendidikan-Hukum-Dan-Bisnis-2502-5406">https://www.researchgate.net/journal/EDUKA-Jurnal-Pendidikan-Hukum-Dan-Bisnis-2502-5406</a> INTERNET 2%
4	<a href="https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19">https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19</a> INTERNET 1%
5	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id/865/5/Ringkasan.pdf">http://digilib.uinsby.ac.id/865/5/Ringkasan.pdf</a> INTERNET 1%
6	<a href="https://repository.stkippacitan.ac.id/eprint/314/3/DENIK%20PUSPITA%20SARI_PGSD_AR2020.pdf">https://repository.stkippacitan.ac.id/eprint/314/3/DENIK%20PUSPITA%20SARI_PGSD_AR2020.pdf</a> INTERNET 1%
7	<a href="http://repository.radenintan.ac.id/2340/4/Bab_I.pdf">http://repository.radenintan.ac.id/2340/4/Bab_I.pdf</a> INTERNET 1%
8	<a href="https://ahmad-lazuardi.blogspot.com/2016/12/makalah-peranan-fasilitas-terhadap.html">https://ahmad-lazuardi.blogspot.com/2016/12/makalah-peranan-fasilitas-terhadap.html</a> INTERNET 1%
9	<a href="http://repository.radenintan.ac.id/2222/5/BAB_3.pdf">http://repository.radenintan.ac.id/2222/5/BAB_3.pdf</a> INTERNET 1%
10	<a href="https://repository.stkippacitan.ac.id/eprint/373/3/AZHAR%20NUR%20FATONI_PGSD_AR2020.pdf">https://repository.stkippacitan.ac.id/eprint/373/3/AZHAR%20NUR%20FATONI_PGSD_AR2020.pdf</a> INTERNET 1%
11	<a href="https://ilmurepublik.blogspot.com/2011/05/">https://ilmurepublik.blogspot.com/2011/05/</a> INTERNET 1%
12	<a href="http://repository.unp.ac.id/21357/">http://repository.unp.ac.id/21357/</a> INTERNET 1%
13	<a href="http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/127119-RB13H440t-Transfer%20arsip-Methodologi.pdf">http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/127119-RB13H440t-Transfer%20arsip-Methodologi.pdf</a> INTERNET <1%
14	<a href="http://direktori.pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id/MODUL/2017/02%20Bahan%20ajar%20Pengenalan%20PNF%20Revisi%202018%20B5.pdf">http://direktori.pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id/MODUL/2017/02%20Bahan%20ajar%20Pengenalan%20PNF%20Revisi%202018%20B5.pdf</a> INTERNET <1%

15

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4481/3/T1\\_292009369\\_BAB%20II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4481/3/T1_292009369_BAB%20II.pdf)  
INTERNET  
<1%

---

16

<https://www.slideshare.net/prima1999/makalah-lingkungan-pendidikan-73144840>  
INTERNET  
<1%

---

17

<https://nailasania13.blogspot.com/2016/07/pengaruh-keterampilan-mengajar-guru-dan.html>  
INTERNET  
<1%

---

18

<https://ranahresearch.com/pengertian-metode-penelitian-kualitatif/>  
INTERNET  
<1%

---

19

<http://lib.unnes.ac.id/27294/1/6211411066.pdf>  
INTERNET  
<1%

---